

ABSTRAK

**UJI KUALITATIF BORAKS DALAM BAKSO YANG DIJUAL
DI PASAR TRADISIONAL X KOTA BANDUNG**

Muhamad Rinaldhi, 2013. Pembimbing I : Fen Tih, dr., M.Kes.

Pembimbing II : Dani, dr., M.Kes.

Penyalahgunaan boraks didalam bakso yang dilakukan oleh pedagang bakso masih ditemui di beberapa tempat di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia No 722/Menkes/IX/1988, boraks salah satu bahan yang dilarang sebagai bahan tambahan pada produk pangan karena memiliki efek toksisitas akut dan toksisitas kronis yang berbahaya bagi kesehatan manusia. YLKI menemukan 52,38% boraks dalam bakso yang dijual oleh pedagang di Jakarta Selatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan boraks dalam produk bakso di Pasar Tradisional X.

Design penelitian yang digunakan adalah survey deskriptif dengan menggunakan metode *whole sampling*. Populasi yang digunakan adalah seluruh pedagang bakso yang ada di Pasar Tradisional X. Analisis boraks dalam sampel dengan metode uji nyala menggunakan asam sulfat pekat dan methanol.

Hasil penelitian didapatkan 2 penjual dari 12 pedagang bakso di Pasar Tradisional X positif menggunakan boraks pada produk baksonya.

Kesimpulan penelitian didapatkan penggunaan boraks pada produk bakso yang dijual di Pasar Tradisional X. Pemerintah harus memberikan perhatian pada seluruh pasar di Indonesia, khususnya pasar tradisional dan memberikan edukasi pada seluruh konsumen berkaitan dengan makanan yang menggunakan bahan tambahan yang dilarang.

Kata kunci : boraks, bakso, Pasar Tradisional X

ABSTRACT

QUALITATIVE TEST OF BORAX IN MEATBALLS SOLD AT TRADITIONAL MARKET X BANDUNG

Muhamad Rinaldhi, 2013

Main Advisor : Fen Tih, dr., M.Kes.

Counselor : Dani, dr., M.Kes.

The misuse of borax in meatballs by meatball seller can still be found in some places in Indonesia. Based on the regulation No 722/Menkes/IX/1988 of the Health Ministry of Indonesia, borax is included in the forbidden list of additives substance in food, because it has an acute and chronic toxicity which can be dangerous for human health. YLKI found 52,38% meatballs sold in South Jakarta contains borax.

The objective of this research is to find out the use of borax in meatball products in Traditional Market X.

The research design is a descriptive survey with a whole sampling method. The population used is the entire meatball seller in Traditional Market X. Analysis was performed by flame reaction with concentrated sulfuric acid and methanol.

The research result is 2 out of 12 meatball seller in Traditional Market X are using borax in their product.

The conclusion, there was borax added in meatball product sold in Traditional Market X. The government must give attention to meatball products sold in markets, especially traditional market in Indonesia and give education to consumers about additives which are prohibited to use in food products.

Keywords : borax, meatball, traditional market

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Landasan Teori	4
1.6 Metodologi Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pangan dan Nutrisi	6
2.1.1 Pengertian Pangan	6
2.1.2 Kebutuhan Nutrisi	6

2.2 Bahan Tambahan Makanan	7
2.2.1 Pengertian Bahan Tambahan Makanan	7
2.2.2 Persyaratan Bahan Tambahan Makanan	7
2.2.3 Penggunaan Bahan Tambahan Makanan (BTM) di Indonesia	8
2.2.4 Macam-Macam Bahan Tambahan Makanan	10
2.2.5 Bahan Tambahan Makanan yang Dilarang di Indonesia	13
2.2.6 Mekanisme Pengawetan dengan Bahan Tambahan Makanan	14
2.2.6.1 Antioksidan	14
2.2.6.2 Asam- Asam Organik.....	17
2.2.6.3 Kelompok Oksida	17
2.2.6.4 Kelompok Bahan Lainnya	18
2.3 Bakso	18
2.3.1 Proses Pembuatan Bakso	19
2.3.2 Bahan Tambahan dalam Bakso	21
2.4 Tinjauan Mengenai Boraks	22
2.4.1 Morfologi Boraks	22
2.4.2 Sumber dan Sintesis Boraks.....	23
2.4.3 Metabolisme Boraks	23
2.4.4 Efek Boraks terhadap Tubuh Manusia.....	24
2.4.5 Penyalahgunaan Boraks Sebagai Bahan Tambahan Makanan	25
2.4.6 Karakteristik Bakso yang Menggunakan Boraks.....	26
2.5 Jenis-Jenis Metode Analisis	26
2.5.1 Metode Uji Nyala.....	26
2.5.2 Metode Kurkumin	27

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Alat dan Bahan Penelitian	29
3.1.1 Alat Penelitian.....	29
3.1.2 Bahan Penelitian	29
3.2 Subjek Penelitian	29
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	30

3.4 Metode Penelitian.....	30
3.4.1 Desain Penelitian	30
3.4.2 Besar Sampel Penelitian	30
3.5 Definisi Operasional	30
3.6 Prosedur Penelitian	31
3.6.1 Cara Kerja dan Analisis Kualitatif Senyawa Boron dengan Metode Uji Nyala	31
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	32
4.2 Pembahasan.....	33
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran	35
 DAFTAR PUSTAKA	 36
LAMPIRAN	37
RIWAYAT HIDUP	52

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Pemeriksaan Senyawa Boraks Dengan Metode Uji Nyala	32
-----------	--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Alur Pembuatan Bakso	20
Gambar 4.1 Hasil Metode Uji Nyala	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Gambar Alat dan Bahan	37
Lampiran 2	Undang-Undang Mengenai Bahan Tambahan Makanan.....	39